

# PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SMP

Christina Puspitaning Ayu<sup>1</sup>, Hery Susanto<sup>2</sup>, Sri Pangastuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>3</sup>SMP Negeri 11 Malang, Malang, Indonesia

\*Corresponding author, email: christina.puspitaning.2331257@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um068.v3.i9.2023.1

## Kata kunci

Smartphone  
Kompetensi Sosial Emosional  
Minat Belajar

## Abstrak

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang berkembang dengan pesat mampu membawa perubahan tidak hanya dalam kehidupan bermasyarakat namun juga dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang telah membudaya dalam kehidupan maupun dalam suni pendidikan masa kini adalah smartphone. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran mampu memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Pengaruh tersebut diulas pada penelitian ini dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan smartphone dalam pembelajaran terhadap kompetensi sosial emosional peserta didik dan minat belajarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara kepada peserta didik salah satu kelas IX di SMP Negeri 11 Malang. Berdasarkan peneltitian ini dapat disimpulkan dari bahwa penggunaan smartphone dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar yakni pengaruh positif terhadap kompetensi sosial emosional peserta didik dan minat belajarnya.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang terus bertumbuh dan berkembang semakin pesat di era globalisasi saat ini mampu membawa perubahan dalam masyarakat secara luas dimana teknologi menjadi wujud nyata suatu kebudayaan dalam masyarakat. Perkembangan teknologi yang terus bertumbuh dan berkembang ini juga mampu membawa generasi muda khususnya generasi dengan kategori usia remaja memiliki peluang sekaligus tantangan untuk berkembang maju sesuai dengan zamannya. Salah satu perkembangan teknologi yang telah membudaya dalam kehidupan masyarakat saat ini adalah *smartphone* (ponsel pintar). *Smartphone* menjadi salah satu perkembangan teknologi yang menarik tidak hanya bagi generasi tua namun juga bagi generasi muda terkhusus pada kategori usia remaja karena *smartphone* mampu menawarkan fitur-fitur yang canggih dan pada rentang usia tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Khairunnisa (2023) yang menyatakan bahwa *smartphone* mempunyai daya tarik sendiri bagi usia remaja karena fitur-fitur yang ditawarkannya sangat menarik dan modern serta keharusan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa pandemi covid-19 sebelumnya.

Perkembangan teknologi *smartphone* tidak hanya dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat saja namun juga di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, *smartphone* tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi tetapi juga digunakan sebagai media untuk menjelajahi informasi melalui browsing internet. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitri, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa penggunaan *smartphone* mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mereka terkait dengan materi pelajaran. Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan terkhusus pada lingkup pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar. Pengaruh tersebut diantaranya pengaruh terhadap kompetensi sosial emosional peserta didik dan pengaruh terhadap minat belajarnya. Pengaruh terhadap kompetensi sosial emosional peserta didik

merupakan suatu pengaruh terhadap kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan kecapakan dan sikap seseorang mengenai aspek sosial (kemampuan berelasi dengan orang lain) dan emosional (kemampuan dalam mengelola diri sendiri). Sedangkan, pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran merupakan suatu pengaruh yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan partisipasi aktif peserta didik dan perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan Ahmad, dkk (2020) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran karena minat belajar merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pengaruh teknologi *smartphone* dalam pembelajaran terhadap kompetensi sosial emosional dan minat belajarnya ini memiliki pengaruh positif maupun pengaruh negatif bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Pengaruh penggunaan *smartphone* ini juga nampak pada proses pembelajaran matematika yang dilakukan di SMP Negeri 11 Malang dimana penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh yang positif maupun negatif bagi peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, sangatlah penting untuk membuat kajian dan penelitian dalam rangka mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran terkhusus pengaruhnya terhadap kompetensi sosial emosional dan minat belajar peserta didik di sekolah tersebut, serta untuk memberikan solusi, masukan, atau saran dalam penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran.

## 2. Metode

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang meneliti dan menjelaskan suatu keadaan sosial maupun kemanusiaan secara mendalam berdasarkan hasil pengumpulan yang dibentuk dalam narasi. Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran terhadap kompetensi sosial emosional dan minat belajar peserta didik SMP terkhusus di kelas IX. Populasi adalah keseluruhan yang diteliti (Arikunto, 2016). Seluruh peserta didik salah satu kelas IX di SMP Negeri 11 Malang yang berjumlah 34 peserta didik adalah populasi penelitian ini. Penentuan sampel ditentukan dengan *sampling jenuh* dan kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian didasarkan pada kemampuan peserta didik yang heterogen.

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran terhadap kompetensi sosial emosional dan minat belajarnya. Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan yakni peneliti melakukan observasi kepada subjek penelitian menggunakan lembar observasi serta kemudian melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait dengan bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* yang dirasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Akhirnya peneliti melakukan analisis data, menurut Ridder et al dalam Khairunnisa (2023), pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik suatu kesimpulan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran matematika. Setelah melaksanakan observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika di salah satu kelas IX SMP Negeri 11 Malang serta melakukan wawancara dengan peserta didik didapatkan hasil terkait pengaruh penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran sebagai berikut.

Seiring dengan kemajuan zaman di era globalisasi ini, penggunaan *smartphone* telah menjadi satu budaya dan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari begitu pula ketikapembelajaran di sekolah. Sekolah saat ini telah memperbolehkan peserta didiknya untuk menggunakan *smartphone* saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran ini diantaranya untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat membangun kemandirian dalam belajar dan mampu mengakses sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran lebih luas, tidak hanya berpedoman pada buku teks saja. Namun dalam mewujudkan tujuan tersebut pada kenyataannya penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran memberikan

pengaruh-pengaruh positif maupun negatif terhadap peserta didik. Pengaruh yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.1. Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kompetensi sosial emosional peserta didik**

Kompetensi sosial emosional merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan kecakapan dan sikap seseorang mengenai aspek sosial dan emosional. Aspek sosial dalam hal ini adalah keterampilan berelasi dengan orang lain, sedangkan aspek emosional adalah keterampilan dalam mengelola diri sendiri. Menurut CASEL dalam Moningga (2022), kompetensi sosial emosional terdiri dari 5 macam diantaranya kesadaran diri (*self-awareness*), manajemen diri (*self-management*), kesadaran sosial (*social awareness*), keterampilan berelasi (*relationship skills*), dan keterampilan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*). Dengan adanya perkembangan kemajuan zaman saat ini sangat berpengaruh terhadap kompetensi sosial emosional peserta didik, pengaruh tersebut diantaranya:

#### **3.1.1. Kesadaran diri (*self-awareness*)**

Kesadaran diri (*self-awareness*) merupakan kemampuan diri dalam memahami perasaan, emosi, dan nilai-nilai diri sendiri. Selama proses pembelajaran matematika berlangsung, dengan penggunaan *smartphone* peserta didik dapat mengetahui sejauh mana potensi diri mereka dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang secara mandiri mencari sumber belajar pendukung sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu juga, penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran juga digunakan sebagai alat atau media peserta didik dalam mengkreasikan suatu proyek sesuai dengan kreativitas masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran peserta didik terhadap kemampuan dirinya sudah nampak.

#### **3.1.2. Manajemen diri (*self-management*)**

Manajemen diri (*self-management*) merupakan kemampuan untuk mengelola emosi, pikiran, dan perilaku diri secara efektif dalam berbagai situasi. Selama berlangsungnya proses pembelajaran matematika, pengaruh penggunaan *smartphone* pada manajemen diri ini nampak saat peserta didik mampu menggunakan *smartphone* sesuai dengan waktu dan kegunaannya. Misalnya, saat pembelajaran guru menginstruksikan peserta didik untuk mengakses sumber belajar terkait dengan materi pembelajaran, sebagian besar peserta didik melakukan instruksi tersebut dengan tepat meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak melakukan instruksi tersebut (mengakses sumber-sumber yang lain). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran juga mempengaruhi manajemen diri peserta didik.

#### **3.1.3. Kesadaran sosial (*social awareness*)**

Kesadaran sosial (*social awareness*) merupakan kemampuan untuk memahami sudut pandang orang lain dan berempati dengan orang lain sekalipun orang tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Pengaruh penggunaan *smartphone* selama proses pembelajaran berlangsung terhadap kesadaran sosial peserta didik telah terlihat. Hal ini terlihat ketika terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran dengan memindai *barcode*, peserta didik lain yang telah dapat memindainya dengan inisiatif sendiri membantu peserta didik yang merasa kesulitan tersebut. Adapun juga apabila masih tidak dapat membantu memindai peserta yang kesulitan, peserta didik yang telah dapat memindai tersebut menawarkan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk bergabung bersama dalam memahami materi pembelajaran melalui satu *smartphone*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran juga mempengaruhi kesadaran sosial peserta didik dengan menunjukkan kepedulian terhadap kesusahan orang lain.

#### **3.1.4. Keterampilan berelasi (*relationship skills*)**

Keterampilan berelasi (*relationship skills*) merupakan kemampuan dalam membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan orang lain. Pengaruh penggunaan *smartphone* selama proses pembelajaran berlangsung terhadap keterampilan berelasi peserta didik cukup terlihat positif. Hal ini terlihat ketika peserta didik melakukan diskusi dengan peserta didik lainnya dalam kelompok-kelompok kecil dimana peserta didik akan saling bertukar informasi mengenai materi

pembelajaran yang telah mereka akses di internet menggunakan *smartphone*. Namun dalam diskusi tersebut masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak menunjukkan keterampilan berelasi dengan positif, dimana peserta didik saat diskusi berlangsung acuh terhadap lingkungan disekitarnya dan sibuk menggunakan *smartphone* untuk hal diluar pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu pengaruh negatif penggunaan *smartphone* saat pembelajaran berlangsung.

### **3.1.5. Keterampilan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*)**

Keterampilan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*) merupakan kemampuan untuk menentukan suatu pilihan yang membangun untuk kesejahteraan diri sendiri dan kelompok. Dalam proses pembelajaran, penggunaan *smartphone* mampu mempengaruhi keterampilan pengambilan keputusan peserta didik. Misalnya ketika peserta didik diinstruksikan untuk mengakses sumber-sumber belajar pendukung yang relevan dengan materi pembelajaran, peserta didik mampu menentukan sumber-sumber yang akurat dan relevan dengan materi pembelajaran diantara banyaknya sumber-sumber belajar lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran mampu mempengaruhi keterampilan pengambilan keputusan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan adanya kemajuan zaman di dunia pendidikan terkhusus dalam pembelajaran perlu diimbangi dengan kompetensi sosial emosional yang baik sehingga akan berdampak baik bagi peserta didik. Oleh sebab itu, kompetensi sosial emosional peserta didik perlu menjadi bahan perhatian tidak hanya bagi pihak orang tua namun juga bagi pihak sekolah karena kompetensi sosial emosional tersebut mampu menjadi pengarah bagi peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan setiap kelompok sosial dan mampu menyesuaikan diri terhadap emosi yang dimilikinya.

### **3.1.6. Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar peserta didik**

Minat belajar merupakan suatu hal yang dirasakan oleh seseorang dimana seseorang tersebut memiliki ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan (Khairunnisa, 2023:9). Minat belajar timbul dikarenakan adanya keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih dalam lagi. Dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik telah menggunakan teknologi khususnya *smartphone* untuk mendukung proses belajar dan mengajar, seperti untuk menampilkan video terkait materi pembelajaran dan mengakses sumber-sumber belajar pendukung. Hal ini menjadi pengaruh positif bagi peserta didik dikarenakan penggunaan *smartphone* mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta mampu menjadikan pembelajaran tidak membosankan sehingga tidak membuat para peserta didik merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan *smartphone* mampu memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* mampu memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik.

## **4. Simpulan**

Seiring kemajuan zaman di era globalisasi ini, perkembangan teknologi dapat bertumbuh pesat terkhusus teknologi *smartphone*. Perkembangan teknologi *smartphone* tidak hanya dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat saja namun juga di dunia pendidikan. Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan terkhusus pada lingkup pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran mampu berpengaruh positif terhadap kompetensi sosial emosional dan minat belajar peserta didik di salah satu kelas IX SMP Negeri 11 Malang.

## **5. Daftar Rujukan**

- Ahmad, et al. (2020). *Minat belajar siswa*. [Detail publikasi diperlukan, seperti nama jurnal atau penerbit].
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, et al. (2022). *Penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran*. [Detail publikasi diperlukan, seperti nama jurnal atau penerbit].

Khairunnisa. (2023). *Smartphone dan minat belajar remaja*. [Detail publikasi diperlukan, seperti nama jurnal atau penerbit].

Moningka, J. (2022). *Kompetensi sosial emosional dalam pembelajaran*. [Detail publikasi diperlukan, seperti nama jurnal atau penerbit].

Ridder, H. G., Hoon, C., & McCandless Baluch, A. (2023). Analisis data kualitatif. Dalam Khairunnisa